

RAMADAN DI SUKOHARJO Polres Gelar Bakti Religi



KR-Dok Polres Sukoharjo

Petugas Polres Sukoharjo melaksanakan bakti religi membersihkan masjid.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar bakti religi dengan membersihkan masjid serentak di sejumlah wilayah, Senin (11/3). Kegiatan dilakukan dalam rangka menyambut puasa Ramadan 1445 H/2024.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam keterangannya mengatakan, Polres Sukoharjo menerjunkan personel dari jajaran Polres Sukoharjo dan Polsek melaksanakan program bakti religi dengan membersihkan masjid. Salah satu yang dibersihkan yakni Masjid Ash Sholeh Solo Baru Kecamatan Grogol.

"Sudah dua hari ini, sejak Minggu (10/3) dan Senin (11/3), anggota Polres Sukoharjo dan Polsek melaksanakan bersih-bersih masjid di Kabupaten Sukoharjo. Salah satunya, di Masjid Ash Sholeh Solo Baru Grogol," jelas Kapolres.

Sejumlah sudut ruang yang ada di masjid dibersihkan petugas. AKBP Sigit berharap dengan kegiatan membersihkan masjid menjelang Ramadan ini masyarakat semakin nyaman dan antusias dan kukus dalam beribadah.

Selain kegiatan membersihkan masjid dan lingkungan, Polres Sukoharjo juga menyerahkan bantuan berupa Alquran kepada takmir masjid.

"Selain membersihkan ruangan masjid, kami juga menyerahkan Alquran kepada takmir masjid. Semoga selama bulan Ramadan ini kegiatan masjid semakin ramai," tandas Kapolres Sukoharjo. (Mam)-f

DIDUGA SEBABKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Aktivitas Kebun Teh Kemuning Dihentikan

KARANGANYAR (KR) - Proyek pembangunan resort di jalur Margo Lawu Kemuning Kecamatan Ngaroyo dihentikan usai pemerintah kabupaten turun tangan. Warga setempat menuding eksploitasi alam dalam proyek itu menjadi penyebab kerusakan lingkungan.

Penghentian aktivitas tersebut dilakukan setelah ratusan warga Kemuning menggelar aksi unjuk rasa ke Pemkab Karanganyar, Kamis (7/3). Dalam aksi itu, warga menuntut Pemkab menghentikan seluruh aktivitas pembangunan di kawasan perkebunan teh Kemuning.

Penjabat (Pj) Sekretaris

Daerah (Sekda) Karanganyar, Zulfikar Hadid mengatakan tim teknis Pemkab Karanganyar langsung ke lokasi perkebunan teh di Kemuning pada Kamis itu. Tim teknis mengumpulkan bahan dan keterangan (pulbaket) di lokasi. Selanjutnya akan dikaji dari aspek tata ruang, lingkungan, hukum hingga perizinannya, kemudian akan diundang pihak-pihak terkait, khususnya pihak PT Rumpun Sari Kemuning (RSK) selaku pemegang hak guna usaha (HGU) perkebunan teh di Kemuning. Sementara ini, aktivitas pembangunan di perkebunan teh dihentikan hingga ada solusi.

Penjabat (Pj) Bupati Ka-

ranganyar Timotius Suryadi mengatakan masih menunggu hasil kajian tim teknis terkait persoalan di Kemuning. Pemkab akan melakukan berbagai kajian dari sisi regulasinya.

Koordinator warga Kemuning, Wawan mengatakan warga kecewa terhadap masifnya alih fungsi lahan perkebunan teh Kemuning sejak 2017. Alih fungsi lahan diduga dilakukan oleh PT RSK sebagai pemegang hak guna usaha (HGU). "Kami sudah melakukan berbagai upaya dengan audiensi dengan pihak desa, kecamatan dan PT RSK. Tapi selalu mentok," jelasnya.

Ironisnya, ungkap Wawan, eksploitasi saat ini ma-

kin parah. Ratusan ribu tanaman teh sudah dicabuti dan ratusan hektare kebun teh juga hilang, berganti bangunan jalan Margo Lawu, lahan parkir, kawasan wis-

ta jembatan Gaca Kemuning, resto, kafe dan lainnya. Eksploitasi tersebut berdampak terhadap ekosistem kawasan Lereng Gunung Lawu. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Warga melakukan demo menuntut penghentian proyek Kebun Teh Kemuning.

DI KABUPATEN BANYUMAS

Bencana Angin Terjang 6 Desa

BANYUMAS (KR) - Bencana angin kencang melanda enam desa di tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas, Selasa (12/3) pagi, mengakibatkan sejumlah rumah dan sepeda motor rusak. "Dalam musibah ini tidak

akan korban jiwa, hanya kerugian material," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho, Selasa (12/3).

Menurutnya, keenam desa yang dilanda bencana angin kencang

terdiri Desa Cikembulan RT 01 RW 01 dan Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen. Pohon tumbang menimpa rumah warga. Kerusakan pada bagian atap rumah. Di Desa Sawangan RT 03 RW 03 Kecamatan Ajibarang, pohon tumbang menimpa rumah warga. Kerusakan pada bagian atap rumah.

Di Desa Kranggan RT 05 RW 02 Kecamatan Pekuncen, pohon tumbang menimpa rumah warga. Kerusakan hanya beberapa genteng pecah. Di Desa Sunyalangu RT 05 RW 05 Kecamatan Karangluwas, pohon tumbang menimpa rumah warga. Kerusakan rumah cukup parah dan sudah tertangani sepenuhnya. Di Desa Jinkang RT 05 RW 07 Kecamatan Ajibarang, pohon tumbang menimpa rumah warga. Kerusakan pada bagian atap rumah.

Menurut Budi Nugroho, musibah angin kencang di Desa Sunyalangu, termasuk yang paling pa-

rah. Bangunan semi permanen milik warga hancur. Bahkan ada tiga sepeda motor milik warga tertimpa reruntuhan bangunan. Angin kencang terjadi sekitar pukul 03.30 WIB.

"Angin datang tanpa disertai hujan Angin bergerak tidak hanya pada satu tempat. Di setiap titik, angin berlangsung tidak begitu lama, namun cukup kencang sehingga mengakibatkan pohon tumbang dan atap rumah warga rusak," ungkap Budi Nugroho.

Berkaitan dengan musibah tersebut, BPBD Banyumas meminta warga yang tinggal di dekat pohon besar agar lebih waspada dan hati-hati. "Jika pohon sudah besar, lebih baik rantingnya atau daunnya dikurangi atau ditebang," pinta Budi Nugroho. Petugas gabungan dari BPBD Banyumas bersama unsur Sar Tagana masih melakukan penanganan dan pendataan di lapangan. (Dri)-f



KR-Istimewa

Dampak bencana angin kencang di Desa Sinyalangu Kecamatan Karangluwas.

HUKUM

Hendak Aliri Sawah, Temukan Bayi Mengapung



KR-Istimewa

Petugas SAR mengevakuasi jenazah bayi yang ditemukan mengapung di Selokan Mataram.

SLEMAN (KR) - Sesok mayat bayi ditemukan mengapung oleh seorang petani, Senin (11/3) sekitar pukul 06.30. mayat bayi berjenis kelamin laki-laki itu, ditemukan sudah tak bernyawa di Selokan Mataram, Padukuhan Dhuri RT 06 RW 21 Tirtomartani Kalasan.

Polisi menduga, bayi malang tersebut meninggal dua hari sejak pertama kali ditemukan. Kapolsek Ka-

lasan, Kompol Mujiyanto, mengatakan awalnya sekitar pukul 06.00, seorang warga sekitar hendak membuka pintu air untuk mengairi sawah.

"Namun tidak jauh dari lokasinya berdiri, saksi terkejut melihat ada sesok bayi dalam posisi tengkurap. Awalnya, saksi sempat ragu, apakah itu anak manusia atau boneka," ungkap Mujiyanto.

Namun setelah mende-

kat, saksi yakin jika yang baru saja dilihatnya adalah seorang bayi yang sudah mulai membusuk dan dikerubungi lalat. Tanpa pikir panjang, ia langsung memberitahu warga sekitar dan temuan itu diteruskan ke Polsek Kalasan.

Petugas Polsek Kalasan, juga mendatangkan tim Infas Polresta Sleman untuk keperluan identifikasi bayi. Kapolsek menambahkan, saat ditemukan, tali pusar bayi itu masih menempel dan mempunyai tinggi badan sekitar kurang lebih 40 Cm.

Berat badannya sekitar kurang lebih 2,7 Kg dan rambut hitam tebal, sedangkan umur bayi sekitar 9 bulan dalam kandungan. "Diperkirakan bayi malang itu meninggal lebih dari 2 hari sejak pertama kali ditemukan. Kami masih menyelidiki terkait temuan ini," pungkasnya. (Ayu)-f

Mencuri untuk Lunasi Cicilan Motor

WATES (KR) - Jajaran Polsek Lendah berhasil mengungkap kasus pencurian yang terjadi di SDN Jatirejo Lendah dan mengamankan seorang pemuda inisial RA (21) warga Kapanewon Lendah.

Kapolsek Lendah AKP Nunung Tuhono, kemarin,

mengatakan ungkap kasus pencurian ini bermula dari adanya laporan penjaga sekolah, R (45). Kasus ini terjadi pada 12 Februari 2024. Saat itu R datang ke sekolah sekitar pukul 06.45 dan mendapati jendela salah satu ruangan dalam kondisi terbuka serta ter-

dapat bekas congkolan.

"Setelah dicek, uang tunai sebesar Rp 3.000.000 yang berada di dalam ruangan hilang. Mendapat laporan tersebut petugas melakukan olah TKP dan penyelidikan. Petugas berhasil mengidentifikasi pelaku dan mengamankan pelaku di rumahnya yang tak jauh dari TKP," katanya.

Pelaku mengaku kepada petugas, sebelumnya telah melakukan pencurian di SDN 1 Lendah dan menggondol 3 unit laptop dan uang tunai sebesar Rp 130.000.

"Sebelum beraksi pelaku telah memantau kondisi sasaran. Pelaku juga mengambil kartu memori CCTV sekolah tersebut. (Dan)-f



KR-Dani Ardiyanto

Kapolsek Lendah AKP Nunung Tuhono (tengah depan) menunjukkan barang bukti hasil curian dan tersangka RA.

BAWA MINUMAN KERAS

7 Pelajar 'Digaruk' Polisi

BANTUL (KR) - Sebanyak 7 oknum pelajar SMP dan SMA, di antaranya 2 remaja wanita digaruk petugas Polsek Pleret yang sedang patroli Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) di dekat SPBU Jati Wonokromo Pleret Bantul, Minggu (10/3).

Para pelajar yang digaruk dan diamankan tersebut karena begadang hingga larut malam dan saat dilakukan pemeriksaan oleh petugas mereka membawa dua botol minuman keras oplosan.

"Mereka kami amankan, kemudian dilakukan pembinaan dengan memberikan edukasi serta arahan," jelas Kapolsek Pleret, AKP Wiyadi SH.

Selanjutnya, mereka juga membuat surat pernyataan dan orangtuanya dipanggil guna mengetahui tingkah laku mereka serta mengantisipasi tindakan yang tidak diinginkan.

"Selama satu bulan akan kita lakukan pembinaan, dan mereka wajib

apel di Polsek Pleret setiap hari Senin dan Kamis," terangnya.

Terkait itu, Kapolsek

Pleret mengimbau kepada masyarakat, khususnya para orangtua agar lebih memperhatikan dan mengawasi pergaulan putra-putrinya apabila kelu-yuran hingga larut malam.

Sementara Kasi Humas AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan Polres Bantul akan

terus gencarkan patroli malam, sebagai upaya menciptakan keamanan dan mengantisipasi terjadinya gangguan kamtibmas terutama selama bulan Ramadan.

"Selain itu, kami juga berkomitmen akan membasmi peredaran miras khususnya miras oplosan," tandasnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Polisi menggeledah para pelajar yang begadang membawa Miras.

Polisi Gerebek 6 Pasangan Bukan Pasutri

KARANGANYAR (KR) - Enam pasangan bukan suami istri terjerang razia penyakit masyarakat yang digelar Polres Karanganyar Jateng di hotel melati, Sabtu (9/3) malam.

Operasi tersebut sengaja digelar untuk menjaga kondusivitas lingkungan jelang memasuki bulan suci Ramadan.

Plt Kasi Humas Polres Karanganyar, AKP Agus Susilo, mengatakan operasi Pekat Candi 2024 digelar Polres Karanganyar dengan menyisir hotel dan panti pijat.

Penyisiran dilakukan petugas di Hotel Dewisri Tasikmadu, Hotel Punoka-

wan Kebakkramat dan Panti Pijat Margo Laras. Dari hasil penyisiran itu, petugas mendapati empat pasangan bukan suami istri di Hotel Dewisri dan dua pasangan tak resmi di Hotel Punokawan. Dilihat dari KTP, mereka berusia muda bahkan baru lulus SMA.

Petugas merangsek masuk begitu ketukannya dibuka oleh penyewa kamar. Sebelumnya, petugas sudah mengantongi informasi bahwa penyewa kamar bukan suami istri sah. Apalagi di kamar itu didapati alat kontrasepsi dan obat kuat.

"Enggak bisa menunjukkan bukti suami istri.

Mereka juga minta jangan sampai keluarga tahu. Kami memberikan pembinaan bahwa jangan berbuatan nista apalagi menjelang bulan suci," jelasnya.

Petugas tidak menemu-

kan anak di bawah umur dalam operasi pekat tersebut. AKP Agus mengatakan operasi pekat akan terus digelar menjelang hingga selama Ramadan. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pasangan tak resmi digerebek polisi.